

MILAD KE-72 SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA Tularkan Pengalaman Didik 'Akhlakul Karimah'



KR-Soeparno S. Adhy

Kepala SMP Muga Susanta menyerahkan hadiah motor kepada Ciptoning.

YOGYA (KR)- Sebagai lembaga pendidikan yang telah berusia 72 tahun, tentunya SMP Muhammadiyah 3 (Muga) Yogyakarta memiliki banyak pengalaman dalam mengelola sekolah serta mendidik ribuan siswanya. Bukan hanya pendidikan bidang akademik, tetapi juga pengalaman dalam membentuk siswa berakhlak *akhlakul karimah*.

Pernyataan tersebut dikemukakan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori SE MSi pada puncak milad ke-72 SMP Muga di lapangan Mancasan Yogyakarta, Minggu (16/7). "Tularkan pengalaman pendidikan *akhlakul karimah* kepada sekolah-sekolah Muhammadiyah yang lebih muda usianya, sehingga tujuan pendidikan di lingkup persyarikatan dapat tercapai," katanya.

Di antara tujuan pendidikan di lingkup perguruan Muhammadiyah adalah kecerdasan akademik sekaligus akhlak mulia di bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Budi Santosa Asrori mengharapkan agar di lingkup lembaga pendidikan Muhammadiyah sendiri terjadi *fastabiqul*

khairat atau berlomba-lomba dalam kebaikan sehingga anak didik memiliki semangat berkemajuan.

Harapan senada dikemukakan anggota DPD RI Drs Anfan Hadikusumo. Dikatakan, sebagai sekolah yang telah berumur 9 windu, SMP Muga tentunya akan terus berusaha mencapai kesuksesan demi kesuksesan. Di antara kesuksesan yang harus diraih adalah mencetak anak didik berkarakter keagamaan yang kuat. Kepala SMP Muga Susanta SPd MPd mengemukakan, milad ke-72 tahun ini dilaksanakan di luar gedung dalam upaya syiar eksistensi sekolah kepada masyarakat luas. Berbagai kegiatan dilakukan panitia milad yang terdiri dari unsur alumni, komite sekolah dan orangtua siswa. Di antaranya mengunjungi para mantan kepala sekolah.

Puncak milad diawali gerak jalan sehat yang dilepas Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Yogyakarta Drs H Aris Thobirin. Gerak jalan menyediakan puluhan *doorprize*. Hadiah tertinggi sebuah sepeda motor dimenangkan Ciptoning dari Wirobrajan Yogyakarta. (No)-d

SEMNAS JANTUNG, 50 TAHUN PRODIA Kenali Permasalahan Jantung dari Awal

YOGYA (KR) Penyakit jantung saat ini semakin mengintai seiring dengan bertambahnya usia. Bahkan saat ini sering terjadi pada usia muda. Perlu mengenali sejak awal apabila ada masalah pada jantung. "Penyakit jantung bisa disebabkan berbagai macam faktor yang tidak dapat dimodifikasi," tutur dr Furqon Satria A P SpJP FIHA dalam Seminar Nasional (Semnas) 50 Tahun Prodia bertema 'Menuju Usia Emas Tanpa Gelisah dengan Jantung Sehat', Minggu (16/7) Ballroom Harper Hotel.

Bersama narasumber lainnya dr Theressia Handayani MBIomed (AAM), dr Furqon menegaskan dengan mengenali sejak awal bila ada masalah jantung bisa dilakukan penanganan medis yang tepat, dengan asupan nutrisi dan gaya hidup sehat. "Penting melakukan pemeriksaan nutrigenomic. Salah satunya untuk mengetahui diet dan olahraga yang cocok berdasar gen kita masing-

masing," tambah dr Theressia.

Sementara Regional Marketing Manager Prodia Central Java Region, Beppy Hamuaty menyebutkan Jogja sebagai kota ke-25 dari 50 kota penyelenggara seminar 50 Tahun Prodia. Menjadi bukti eksistensi Prodia sebagai mitra kesehatan terpercaya masyarakat. "Dengan jejaring layanan terluas dan terbesar di Indonesia saat ini, Prodia memiliki 276 cabang yang tersebar di 75 kota dan 79 kabupaten di seluruh Indonesia," jelasnya.

Semnas di Yogya yang turut didukung Roche Diagnostics Indonesia dan Illumina ini mengundang 120 peserta umum offline dan online. Dimeriahkan hadirnya komunitas line dance dan chat bersama Yusri Dinuth, MD sebagai anti aging practitioner yang juga berbagi tips, "Medical check up rutin berperan penting dalam kesehatan jantung dan bisa sejak awal dilakukan," jelasnya. (Vin)-d

Digelar Serentak Apel Keselamatan Berlalu lintas

YOGYA (KR) - Kegiatan sosialisasi Keselamatan Berlalu lintas dalam rangka Operasi Patuh Progo 2023, Senin (17/7) digelar serentak di sekolah-sekolah yang berada di wilayah hukum Polresta Yogyakarta. Tercatat sebanyak 11 SMP dan 13 SMA yang melaksanakan apel/upacara. Adapun pejabat yang bertindak sebagai inspektur upacara (Irup) terdiri Waka Polresta Yogyakarta,

Pejabat Utama Polresta Yogyakarta, para Kapolsek jajaran Polresta Yogyakarta, para Kanit Lantas Polsek jajaran Polresta Yogyakarta, dan para Kanit Satlantas Polresta Yogyakarta.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto SH MM, Senin (17/7) menjelaskan Apel Keselamatan Berlalu lintas bagi siswa-siswi SMP, SMA, dan SMK dilaksanakan untuk memberikan pemahaman tentang perlunya tertib berlalu lintas di kala-

ngan pelajar. Tujuannya, untuk menumbuhkan kesadaran tiblantas sehingga tercipta kamseltibcarlantas di wilayah Kota Yogyakarta. "Kami juga mengajak guru, karyawan, dan siswa-siswi agar mendukung pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2023," ujar AKP Maryanto.

AKP Maryanto menjelaskan sepekan pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2023, pihaknya mencatat ada sejumlah pelanggaran yang dominan, yakni penggunaan helm pengaman

dan masalah kelengkapan kendaraan bermotor (spion dan lampu zign). Terhadap pelanggaran yang masih dalam batas toleransi, petugas melakukan edukasi dan belum menerapkan sanksi bukti pelanggaran (tilang). Namun terhadap pelanggaran yang sifatnya kasat mata dan membahayakan keselamatan jiwa pribadi dan orang lain, petugas memberikan sanksi tilang/ Selain menerapkan sanksi tilang/ETLE, petugas juga menerapkan



KR-Haryadi

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto SH MM menjadi Irup Apel Keselamatan Berlalu lintas di SMAN 8 Yogyakarta.

sanksi tilang manual.

AKP Maryanto menambahkan pihaknya berharap masyarakat menaati tata tertib lalu lintas agar tercipta keamanan dan kenyamanan selama berkendara. Operasi yang dilaksanakan

saat ini bersifat preemtif dan preventif. Masyarakat diharap mempersiapkan surat-surat (STNK dan SIM) serta memperhatikan kelengkapan kendaraan bermotor sebelum berangkat. (Hrd)-d

MELALUI POKIR ANGGOTA DEWAN

Agus Sumaryanto Resmikan Jalan Paving Block di Dusun Candi 3



KR-Istimewa

Peresmian jalan paving block Dusun Candi 3 oleh Anggota Fraksi Golkar.

dan dihadiri warga setempat. Agus Sumaryanto menu-

turkan, program pembangunan infrastruktur (paving block) ini meru-

pakan hasil dari pokok-pokok pikiran (pokir) Anggota DPRD DIY. Menurutnya, anggota dewan punya pokir untuk masyarakat dalam berbagai program, bisa dalam bentuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan lainnya.

"Nah di sini saya bersama Bapak Gandung Pardiman (Anggota DPR RI) hadir di tengah masyarakat, merealisasikan aspirasi warga. Dengan memiliki wakil di DPRD DIY dan DPR RI, warga tentu

memiliki akses yang lebih luas untuk program-program pemberdayaan warga maupun untuk memperbaiki infrastruktur publik," terang Agus kepada KR di sela acara peresmian.

Menurut Agus, jalan paving block di Dusun Candi 3 yang dibangun sepanjang 161 meter. "Masyarakat sangat antusias, bangga dan merasa terbantu, aspirasi warga terealisasi melalui Pokir dari anggota dewan," imbuhnya. (Dev)-d

Pendapat Guru

Sekolah, Agen Dini Konservasi Lingkungan

RUANG gerak dan naluri hewan semakin terganggu seiring berjalannya waktu sekaligus bertambahnya aktivitas manusia. Kawasan hutan sebagai rumah aneka satwa jumlahnya semakin menurun.

Akibatnya, hewan-hewan penghuni hutan turun gunung ke pemukiman penduduk hingga mengganggu kenyamanan warga. Kehadiran beberapa kera di pemukiman warga di Kelurahan Pundusari hingga SDN 1 Manyaran Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri yang terekam kamera pada pertengahan 2022, menjadi salah satu contohnya.

Keaneekaragaman hayati yang terlindungi menjadi aset global yang tak ternilai harganya untuk kehidupan generasi selanjutnya. Keaneekaragaman hayati menjadi pilar peradaban masa depan. Aktivitas manusia yang sering kali hilang kendali dapat mereduksi jumlah spesies secara signifikan.

Berdasarkan Global Assessment Report on Biodiversity and Ecosystem Services oleh Intergovernmental Science-Policy Platform on Biodiversity and Ecosystem Services (IPBES) di UNESCO (2019), sebanyak lebih dari 40% spesies amfibi, lebih dari 33% mamalia laut, 10% spesies serangga, lebih dari 33% karang pembentuk terumbu terancam punah, dan sekitar 680 spesies vertebrata telah punah akibat ulah manusia sejak abad ke-16. Aktivitas manusia membuat 75% lingkungan darat dan 66% lingkungan laut mengalami perubahan.

Kelestarian keaneekaragaman hayati sangatlah perlu diupayakan oleh

semua elemen masyarakat, terutama di lingkungan pendidikan. Sekolah berperan sebagai agen dini penanaman dan pengembangan karakter peduli lingkungan. Proses pembelajaran dalam membangun spirit kepedulian terhadap lingkungan sekitar harus dilakukan. Salah satunya implementasi pendidikan konservasi lingkungan.

Tujuannya, agar peserta didik mampu mengubah mindset untuk berperilaku sadar lingkungan. Peserta didik diajak menggali berbagai isu permasalahan lingkungan, berpikir, dan bereksplorasi untuk menciptakan inovasi sederhana dalam upaya penyelamatan lingkungan.

Pendidikan konservasi lingkungan di sekolah yang mencakup tiga aspek kompetensi, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor sangatlah perlu diterapkan. Kegiatan menemukan nilai keragaman hayati dan memahami proses menjaga keseimbangan serta keselamatan lingkungan menjadi bagian dari aspek kognitif.

Sikap, pemahaman nilai dan komitmen dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan merupakan bagian dari aspek afektif. Membangun rasa handarbeni terhadap lingkungan pada diri peserta didik harus dilakukan secara konsisten dan kontinu.

Habituaasi berperilaku dan pengembangan keterampilan peserta didik dalam mengelola lingkungan agar



tetap asri serta estetik merupakan bagian dari aspek psikomotor. Contohnya, dengan pengelolaan pengelolaan taman dan tugas piket merawat taman secara berkala.

Saba kebon (kunjung kebon) merupakan aktivitas pembelajaran di luar kelas dalam implementasi pendidikan konservasi lingkungan di sekolah. Kegiatan tersebut mencakup lintas literasi dasar, yakni literasi baca tulis, sains, digital, numerasi, finansial, dan budaya kewargan. *Saba kebon* dapat diintegrasikan dan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Jumat Sehat.

Peserta didik diajak dan diberi pengalaman baru melalui interaksi positif dengan alam, yakni jalan-jalan keliling lingkungan kampung sekitar sekolah. Guru mengenalkan flora fauna yang dijumpai selama perjalanan. Selanjutnya peserta didik diajak bereksplorasi dan berkolaborasi dengan teman.

Secara berkelompok, peserta didik diberikan tugas mencari data ilmiah, kuantitas keberadaan, kebermanfaatan dari segi ekonomi, serta keterkaitan flora fauna dengan budaya lokal masyarakat setempat menggunakan gawai. Peserta didik pun diberikan kemerdekaan untuk mencari sumber informasi melalui wawancara langsung dengan penduduk sekitar. Kegiatan diakhiri dengan presentasi karya. Salah satunya, menampilkan vlog karya mere-

ka. Kegiatan ini secara tidak langsung membelajarkan anak dalam pengolahan data dan keterampilan bertutur di muka umum (*public speaking*).

Pengalaman menarik tentang pola pikir dan fakta tingkah laku masyarakat terhadap keaneekaragaman hayati di suatu daerah dapat dijadikan media penguatan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik. Terlebih ditunjang data dan dokumen yang memadai. Hal tersebut dapat dilakukan guru melalui aktivitas bercerita dengan beragam media, membaca berita dan pemutaran film dokumenter yang berhubungan dengan upaya pelestarian lingkungan dapat dijadikan pemantik untuk sadar lingkungan.

Kegiatan-kegiatan tersebut ditindaklanjuti dengan pembelajaran berbasis proyek tentang keaneekaragaman hayati. Salah satu contohnya, proyek pembuatan herbarium dari tumbuhan di lingkungan sekitar. Hasil herbarium karya peserta didik dapat dipakai sebagai media belajar berkelanjutan. Cara ini sekaligus sebagai penguatan literasi sains. □-d

***Agung Vendi Setyawan SPd SD MPd, Duta Sains dan Guru SDN 3 Pundusari Manyaran Wonogiri Jawa Tengah**

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com



Karya SH Mintardja

KIAI GRINGSING menjadi tegang sejenak. Hantu-hantu itu dengan sengaja mendekati dan mengganggu barak itu. Bagi Kiai Gringsing itu adalah suatu pertanda, bahwa yang datang bukanlah hantu-hantu kecil seperti yang dikatakannya.

Mereka pasti sudah mengetahui apa yang terjadi sebelumnya. Hantu-hantu itu pasti sudah tahu bahwa dibarak itu ada Agung Sedayu dan Swandaru yang telah berhasil mengalahkan beberapa orang dari antara mereka yang diliputi oleh rahasia itu. Karena itu, apabila mereka dengan sengaja datang kebarak ini, mereka pasti sudah memperhitungkannya.

"Mereka ternyata mendatangi barak ini" desis Kiai Gringsing.

Swandaru menganggukkan kepalanya. Tetapi ia tidak menjawab.

"Hati-hatilah" desis gurunya "kalau mereka berani berbuat demikian, mereka pasti sudah membuat perhitungan-perhitungan tertentu. Bahkan mungkin berdasarkan atas perhitungan mereka karena para pengawas telah menghubungi pusat Tanah Mataram."

Swandaru masih mengangguk-anggukkan kepalanya. Ia menyadari kata-kata gurunya. Hantu-hantu itu pasti sudah membuat perhitungan-perhitungan tertentu. Karena itu, ia memang harus berhati-hati.

"Kau sudah menelan sebutir obat siang tadi. Obat itu pasti masih berpengaruh atasmu. Apabila kau tersentuh racun dari hantu-hantu yang barangkali karena putus-asa atau kehabisan akal akan menyerang kita, kau masih dapat bertahan, Demikian juga Agung Sedayu. Kita disini tidak tahu apa saja yang dikerjakannya sekarang."

Swandaru memandang gurunya sejenak, lalu "Apakah kita akan menunggu mereka, atau kita akan keluar dari barak ini?"

"Kita akan melihat perkembangan keadaan." Belum lagi Kiai Gringsing diam sama sekali, terdengar suara tertawa itu meninggi. Kemudian melengking mengerikan. Dari sela-sela suara yang masih berkepanjangan itu terdengar suara yang lain "He penghuni barak yang bodoh." Ternyata suara itu benar-benar telah meng-

guncang setiap hati, sehingga beberapa orang hampir menjadi pingsan karenanya. Mereka menjadi semakin ketakutan mendengar suara yang bercampur baur dibelakang barak mereka itu.

"Ada kesalahan yang besar yang telah kalian lakukan."suara itu masih menggetar diantara suara tertawa yang tidak terputus.

"Aneh guru"Swandaru tiba-tiba berdesis. "Apa yang aneh?"bertanya gurunya.

"Suara itu, Bagaimana mungkin seseorang dapat berbicara sambil tertawa dengan suara yang melengking-lengking itu?"

"Kau yang aneh?"

"Kenapa aku?"

"Seharusnya kau tidak bertanya demikian. Apakah ada ketentuan dari manapun, bahwa hantu-hantu tidak boleh datang berdua, bertiga atau barangkali berpuluh-puluh yang telah menggepung barak ini?"

"O"Swandaru mengangguk-anggukkan kepalanya pula. "Ya, mereka pasti datang dalam jumlah yang cukup." (Bersambung)-f